

## ABSTRACT

MAHARANI, AGATHA MARIA CELYNDA. (2019). **Sayuri's Struggle to Reveal the Good Side of a Geisha in Arthur Golden's *Memoirs of a Geisha***. Yogyakarta: Department of English Letter, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

People outside of Japanese culture are mistaken geisha as prostitute. On the other hand, geisha for Japanese culture is a woman entertainer who entertain the guests by Japanese traditional arts such as dancing, singing and playing shamisen. The goal of this study is to show the positive side of geisha by showing Sayuri's works in the novel of Arthur Golden *Memoirs of a Geisha*.

Inspired by the fact above, two objectives were formed in this study. The first was to find out the stigma seen in Sayuri's life as a geisha in the novel. The second objective was to find out Sayuri's struggle to show the good side of geisha.

In this research, the writer applies the library research method. The main data source that is used from the novel entitled *Memoirs of a Geisha* by Arthur Golden. The second source is from the books and articles from the internet to complete the objectives of this thesis. The writer uses historical biographical approach in analyzing the novel. There are three theories that are applied in this thesis. There are characterization, historical review and biographical review.

In this analysis, there are two findings in this thesis. The first finding is the stigma attached on geisha seen in Sayuri's life. The stigma on Sayuri are geisha as the tool to earn money, geisha as the male's sexual fantasy and geisha as the vessel to give up virginity. The second finding is the good sides of geisha shown by Sayuri. There are studying the arts from the scratch, entertaining the guest by arts and jokes, moving out from okiya to get the freedom, putting aside her own feeling for the guests' sake and struggling against Hatsumomo for her profession.

*Keyword; Geisha, stigma, art*

## ABSTRAK

MAHARANI, AGATHA MARIA CELYNDA. (2019). **Sayuri's Struggle to Reveal the Good Side of a Geisha in Arthur Golden's *Memoirs of a Geisha***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Geisha sering dianggap sebagai pelacur oleh orang-orang luar budaya Jepang. Sebaliknya, bagi budaya Jepang geisha merupakan seorang wanita penghibur yang menghibur tamu dengan budaya tradisional Jepang seperti menari, menyanyi dan memainkan shamisen. Tujuan dari studi ini untuk menunjukkan sisi positif geisha dari sisi Sayuri di dalam novel tersebut.

Terinspirasi dari fakta di atas, terbentuk dua objektif di dalam studi ini. Yang pertama merupakan bagaimana menemukan stigma yang ada pada Sayuri sebagai seorang geisha di dalam novel. Yang kedua adalah bagaimana mendapati perjuangan Sayuri untuk menemukan sisi positif geisha.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode data kepustakaan. Data utama diambil dari novel *Memoirs of a Geisha* karya Arthur Golden. Untuk melengkapi penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku dan artikel yang diambil dari internet. Penulis menggunakan pendekatan historis biografi dalam menganalisa novel. Ada tiga teori yang digunakan penulis, yaitu karakterisasi, ulasan historis dan ulasan biografi.

Dalam analisis ini, penulis menemukan dua hal dalam penelitian. Yang pertama adalah stigma yang melekat pada geisha yaitu sebagai alat untuk memperoleh uang, sebagai fantasi seksual kaum pria dan wadah untuk menjual keperawanan. Yang kedua adalah sisi positif yang ada pada geisha yang terwujud pada diri Sayuri yaitu mempelajari seni dari awal, menghibur tamu dengan seni dan lawakan, keluar dari okiya untuk memperoleh kebebasan, dan berjuang menghadapi Hatsumomo untuk mempertahankan profesi.

Kata kunci; geisha, stigma, art